

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah di jabarkan sebelumnya, maka penelitian Pengembangan modul Pendidikan Agama Islam *berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)* menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pengembangan bahan ajar Modul Pendidikan Agama Islam *berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dikembangkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013, Pengembangan bahan ajar ini meliputi 7 langkah yaitu studi awal, produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba perorangan dan kelompok, uji coba lapangan, dan produk akhir.
2. Uji kelayakan dari bahan ajar modul *berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)* ini dinilai oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa, serta oleh siswa melalui uji coba perorangan dan kelompok. Hasil rata-rata nilai uji kelayakan yang diperoleh sebesar 88,38% dengan kategori sangat layak.
3. Efektivitas dari bahan ajar modul *berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)* ini dilakukan melalui uji coba lapangan dengan cara eksperimen *one group discussion*, skor yang diperoleh sebesar 78,64% dengan kategori Efektif, dan pada uji t-test diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul Pendidikan Agama Islam *berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, dengan rata-rata hasil prestasi belajar kognitif sebelum menggunakan modul 58,25 dan sesudah menggunakan modul 90,50.

B. Saran

Saran yang dapat disimpulkan terkait dengan penggunaan produk bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik sebelum menggunakan modul ini hendaknya guru menjelaskan cara belajar menggunakan modul, selanjutnya dalam pembelajaran berbasis HOTS ini guru hanya berperan sebagai fasilitator, di mana siswa belajar secara aktif bagaimana berlatih, menganalisis, menyelesaikan masalah. Dan guru juga harus mengawasi serta mencari informasi sebanyak-banyaknya bagaimana melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi pada siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya melakukan seluruh kegiatan yang tertera di dalam modul, dan mengikuti prosedur yang ditetapkan agar dapat menguasai materi dengan baik, dan bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan, kemudian keterampilan berfikir tingkat tinggi ini merupakan keterampilan yang dapat dilatih, sehingga diharapkan bagi siswa untuk tekun berlatih di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah bahan ajar yang telah dikembangkan oleh penulis sudah dikembangkan dengan baik, sehingga diharapkan bagi pihak sekolah dapat memanfaatkan modul yang telah dikembangkan, kemudian dapat berinovasi dan berkolaborasi dengan guru untuk mengembangkan bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik berdasarkan kebutuhan pada zamannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan modul dengan materi dan basis yang berbeda, namun harus tetap disertai dengan inovasi-inovasi terbaru agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan pada zamannya.